

## ABSTRAK

**Ayu Ainaya, NIM 2171141003, Sistem Pewarisan Tari Junjung Sembah Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tari Tradisi Pada Masyarakat Melayu Kota Medan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pewarisan tari *junjung sembah* pada upacara adat pengukuhan sebagai upaya pelestarian seni tari tradisi pada Masyarakat Melayu Kota Medan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori C.H Colley tentang pewarisan budaya adalah suatu proses peralihan nilai-nilai dan norma-norma yang dilakukan dan diberikan melalui generasi tua ke generasi muda. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif, hasil penelitian mengatakan bahwa tari *junjung sembah* diwariskan kepada generasi muda melalui latihan rutin sanggar. Populasi dalam penelitian ini yaitu Tengku Penasihat Kedatukan Sunggal Serbanyaman Melayu Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dan kepala sanggar seni Bale Marojahan. Tarian ini hanya boleh ditarikan oleh laki-laki saja dan memiliki kriteria yang sudah ditentukan, yaitu memiliki gerak silat yang baik, dan harus yang sudah disetujui oleh kepala kedatukan Melayu. Tari *junjung sembah* hanya boleh ditarikan pada Upacara Pengukuhan Kedatukan. Sebelum menari *junjung sembah* para penari menjalankan ritual mandi limau, sebagai pembersihan diri.

**Kata kunci: Junjung Sembah, Sistem Pewarisan, Upaya pelestarian**